

## **RINGKASAN**

**M Satria Pradana**  
**200510230**

**ANALISIS YURIDIS NORMATIF TINDAK PIDANA  
PENYELUDUPAN ROKOK ILEGAL (STUDI PUTUSAN  
PENGADILAN NEGERI LHOKSUKUN NO.  
84/PID.B/2024/PN LSK)  
(Dr, Joelman Subaidi,S.H.,M.H dan Fatahillah,S,H,M.Hum)**

Kejahatan penyelundupan rokok ilegal merupakan bentuk pelanggaran hukum yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan besar dengan cara menghindari kewajiban pembayaran pajak dan cukai. Tindakan ini tidak hanya merugikan Negara secara finansial, khususnya dalam sektor perpajakan, tetapi juga melemahkan sistem hukum dan pengawasan perdagangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara yuridis normatif tindak pidana penyeludupan rokok ilegal berdasarkan putusan pengadilan Negeri Lhoksukun (No. 84/Pid.B/2024/PN Lsk)

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi kasus. Data diperoleh melalui analisis terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan, seperti Undang-undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai, serta penelaahan terhadap putusan Pengadilan Negeri yang menangani perkara penyelundupan rokok ilegal.

Hasil penelitian Hakim melakukan proses pembuktian perkara pidana Nomor 84/Pid.B/2024/PN Lsk .telah memenuhi unsur unsur pembuktian, yaitu adanya barang bukti, keterangan saksi, keterangan ahli dan ada nya keterangan terdakwa sehingga hakim memutuskan dari Pasal 54 Undangundang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 11 tahun 1995 tentang Cukai Jo. Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana seperti yang di dakwakan

Kesimpulan dari penelitian skripsi ini bahwa pembuktian dalam perkara (No. 84/Pid.B/2024/PN Lsk) telah memenuhi unsur pembuktian dan hakim menjatuhkan putusan terhadap perkara tindak pidana rokok ilegal hakim sebaiknya memiliki strategi dengan mengacu kepada pertimbangan, baik aspek yuridis maupun aspek non-yuridis, sehingga putusan hakim tersebut dapat dijatuhkan dengan sanksi maksimal, bukan dengan menjatuhkan sanksi minimal. Mengingat sanksi yang dijatuhkan oleh hakim tersebut agar dapat menimbulkan efek jera kepada pelaku tindak pidana, dan kepada masyarakat pada umumnya sehingga terwujud kepastian dan keadilan hukum di dalam masyarakat.

**Kata kunci : Penyeludupan rokok ilegal, putusan pengadilan,kepabeanaan.**